Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

PENGARUH *RELIGIUSITAS* DAN *ISLAMIC CORPORATE GEVERNENCE* TERHADAP KEPERCAYAAN MUZAKKI PADA BAZNAS KOTA MALANG

[1]Nur Cholisa Fajrin, [2]Novi Lailiyul Wafiroh
[1,2]Program Studi Akuntansi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Email: [1]nurcholisafajrin@gmail.com, [2]novilailiyulw@uin-malang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci:
Religiusitas, Islamic Corporate Governance, Kepercayaan Muzakki.

Cara Sitasi:
Penulis, Nur Cholisa Fajrin. "Pengaruh religiusitas Dan *Islamic Corporate Gevernence* terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Baznas Kota Malang." Currency (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Volume 05, Nomor 01 September 2026

ABST RACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan Islamic Corporate Governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, keadilan, independensi, dan syariah compliance terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sumber data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 95 muzakki BAZNAS Kota Malang. Pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sedangkan analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS. Pengujian dilakukan melalui statistik deskriptif, evaluasi outer model yang meliputi convergent validity, discriminant validity, dan reliabilitas, serta evaluasi inner model dan pengujian hipotesis melalui bootstrapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, transparansi, responsibilitas, keadilan, independensi, dan syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Sementara itu, akuntabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Independensi menjadi variabel yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap kepercayaan muzakki dengan nilai koefisien sebesar 0,346. Nilai R-square sebesar 0,722 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen mampu menjelaskan 72,2% variasi kepercayaan muzakki. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kota Malang lebih kuat ketika didukung oleh pengelolaan yang independen, transparan, bertanggung jawab, adil, sesuai prinsip syariah, serta didukung oleh religiusitas muzakki. Dampak penelitian ini memberikan implikasi bagi BAZNAS Kota Malang untuk mempertahankan independensi pengelolaan dan meningkatkan transparansi, responsibilitas, keadilan, serta kepatuhan syariah guna memperkuat kepercayaan muzakki dan mendukung optimalisasi penghimpunan zakat.

This study aims to analyze the influence of religiosity and Islamic Corporate Governance which includes transparency, accountability, responsibility, justice, independence, and sharia compliance on muzakki trust in Malang City BAZNAS. This study uses a

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

quantitative approach with primary data sources obtained through the distribution of questionnaires to 95 Malang City BAZNAS muzakki. Sampling was carried out based on predetermined criteria, while data analysis used Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the help of SmartPLS. The test was carried out through descriptive statistics, external model evaluation which includes convergent validity, discriminant validity, and reliability, as well as internal model evaluation and hypothesis testing through bootstrapping. The results of the study showed that religiosity, transparency, responsibility, justice, independence, and sharia compliance had a positive and significant effect on muzakki beliefs. Meanwhile, accountability has a positive but insignificant effect on muzakki belief. Independence is the variable that has the strongest influence on muzakki beliefs with a coefficient value of 0.346. The R-square value of 0.722 shows that all independent variables are able to explain 72.2% of the variation in muzakki belief. The conclusion of the study shows that muzakki's trust in Malang City BAZNAS is stronger when it is supported by independent, transparent, responsible, fair management, in accordance with sharia principles, and supported by muzakki religiosity. The impact of this study has implications for Malang City BAZNAS to maintain management independence and increase transparency, responsibility, justice, and sharia compliance in order to strengthen muzakki trust and support the optimization of zakat collection.

Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu kewajiban dalam Islam yang tidak hanya memiliki dimensi keagamaan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat menjadi instrumen distribusi kekayaan yang dapat membantu masyarakat kurang mampu serta mendukung terciptanya keadilan sosial (Baehaqi et al., 2025). Besarnya peran zakat membuat pengelolaan dana zakat membutuhkan lembaga yang profesional dan dapat dipercaya. Namun, potensi zakat yang besar belum sepenuhnya diikuti dengan realisasi penghimpunan yang optimal. Berdasarkan data BAZNAS tahun 2023, potensi zakat nasional mencapai Rp327,6 triliun per tahun, sedangkan realisasi penghimpunannya hanya sekitar Rp26 triliun atau kurang dari 10%. Kesenjangan tersebut menunjukkan masih adanya persoalan dalam literasi zakat, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, serta inovasi penghimpunan zakat (Rosa et al., 2025).

Permasalahan tersebut juga terlihat pada BAZNAS Kota Malang. Pengetahuan masyarakat mengenai zakat masih terbatas dan umumnya hanya memahami zakat fitrah pada bulan ramadan (Juliani, 2024). Selain itu, branding BAZNAS Kota Malang dinilai masih belum kuat di masyarakat sehingga perlu ditingkatkan untuk menggali potensi zakat yang lebih besar (Indah & Mustopa, 2023). Pada tahun 2023, BAZNAS Kota Malang juga mengalami penurunan penerimaan zakat dan salah satu upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui transparansi pengelolaan dana zakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa transparansi dan kepercayaan masyarakat masih menjadi tantangan dalam meningkatkan penghimpunan zakat. Pada tahun 2025, penghimpunan ZIS dari ASN di Kota

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Malang juga masih belum optimal. Potensi zakat ASN diperkirakan mencapai Rp19 miliar, tetapi realisasinya hanya sekitar Rp900 juta dan hanya sekitar 10% ASN yang rutin menyalurkan ZIS melalui BAZNAS Kota Malang (Nanda, 2025). Kesenjangan antara potensi dan realisasi tersebut menjadi salah satu alasan penting untuk mengkaji faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Malang.

Kepercayaan muzakki menjadi penting karena berkaitan dengan kesediaan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga resmi. Tingkat kepercayaan tersebut dipengaruhi oleh kualitas tata kelola lembaga, terutama transparansi dan akuntabilitas. Rendahnya keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana zakat dapat menimbulkan keraguan masyarakat dan menurunkan kepercayaan muzakki (Alam et al., 2023). Selain faktor tata kelola, religiusitas juga dapat memengaruhi kepercayaan muzakki. Religiusitas merupakan bentuk ketertarikan dan kepatuhan seseorang terhadap ajaran agama yang diwujudkan melalui perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Alwi, 2014). Semakin tinggi religiusitas seseorang, semakin besar perhatian terhadap pelaksanaan zakat dan kesesuaian pengelolaan zakat dengan prinsip Islam. Penelitian Pratiwi & Ridlwan, (2019) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

Selain religiusitas, penerapan Islamic Corporate Governance (ICG) menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan muzakki. ICG merupakan sistem tata kelola yang menekankan nilai dan prinsip Islam dalam menjalankan organisasi. Dalam pengelolaan zakat, penerapan prinsip tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang menekankan prinsip syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas. Prinsip tersebut dapat diterapkan melalui transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, keadilan, serta syariah compliance. Dengan demikian, ICG pada lembaga zakat tidak hanya berkaitan dengan tata kelola organisasi, tetapi juga dengan pemenuhan amanah dan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam pengelolaan dana zakat.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor tata kelola dan religiusitas memiliki hubungan dengan kepercayaan muzakki, tetapi hasil penelitian masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian Adiwijaya et al., (2024) menemukan bahwa literasi zakat dan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, sedangkan transparansi dan religiusitas menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian lain menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzakki (Hotimah & Suprayogi, 2025). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh faktor religiusitas dan tata kelola terhadap kepercayaan muzakki masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, penelitian mengenai ICG pada lembaga zakat masih terbatas pada wilayah dan lembaga tertentu serta sering menguji prinsip tata kelola secara terpisah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan penelitian dengan mengkaji religiusitas dan prinsip-prinsip Islamic Corporate Governance secara lebih lengkap dalam konteks lembaga zakat, khususnya BAZNAS Kota Malang. ICG dalam penelitian ini meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, keadilan, independensi, dan syariah compliance. Pemilihan BAZNAS Kota Malang didasarkan pada masih adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi penghimpunan zakat serta adanya kebutuhan untuk memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, keadilan, independensi, dan syariah compliance terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kota Malang. Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoretis bagi

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

pengembangan kajian akuntansi syariah mengenai kepercayaan pada lembaga filantropi Islam, serta sumbangan praktis bagi BAZNAS Kota Malang dalam merumuskan strategi penguatan tata kelola guna meningkatkan kepercayaan muzakki dan optimalisasi penghimpunan zakat.

Kajian Pustaka dan pengembangan hipotesis

Kepercayaan muzakki merupakan keyakinan yang dimiliki muzakki bahwa dana zakat yang disalurkan akan dikelola secara amanah, profesional, dan sesuai syariat Islam oleh lembaga amil zakat. Kepercayaan ini menjadi faktor penting bagi keberlangsungan penghimpunan zakat karena memengaruhi kesediaan muzakki menyalurkan zakat melalui lembaga resmi dibandingkan secara langsung kepada mustahik(Alam et al., 2023).

Legitimacy Theory yang dikembangkan oleh Suchman (Suchman, 1995) menjelaskan bahwa suatu organisasi memperoleh penerimaan sosial ketika aktivitasnya dijalankan sesuai dengan norma, nilai, keyakinan, dan harapan masyarakat. Dalam konteks ini, BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat perlu menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat telah sesuai dengan nilai dan prinsip syariah agar memperoleh legitimasi serta kepercayaan dari muzakki.

Sharia Enterprise Theory sebagaimana dijelaskan oleh Setyowati (Setyowati, 2021) menegaskan bahwa lembaga berbasis syariah memiliki tanggung jawab ganda, yaitu kepada Allah SWT sebagai pemilik amanah tertinggi dan kepada stakeholder, termasuk muzakki, sebagai pemberi amanah. Teori ini menjadi dasar bagi penerapan prinsip-prinsip Islamic Corporate Governance, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, keadilan, independensi, dan syariah compliance, dalam pengelolaan dana zakat.

Pengembangan Hipotesis

1. **Religiusitas dan Kepercayaan Muzakki**

   Religiusitas mencerminkan tingkat keyakinan, pemahaman, dan pengamalan seseorang terhadap ajaran agamanya (Alwi, 2014). Muzakki dengan religiusitas tinggi cenderung lebih memperhatikan kesesuaian pengelolaan zakat dengan nilai-nilai Islam sebelum memberikan kepercayaan kepada lembaga (Arsyad, 2022). Penelitian Pratiwi & Ridlwan, (2019) dan Rabbi et al., (2025) menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap kepercayaan muzakki. Berdasarkan uraian tersebut dirumuskan hipotesis:
   H1: Religiusitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

2. **Transparansi dan Kepercayaan Muzakki**

   Transparansi menunjukkan keterbukaan lembaga dalam menyampaikan informasi mengenai penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat kepada masyarakat (Setyowati, 2021). Keterbukaan tersebut dapat mengurangi keraguan muzakki dan meningkatkan keyakinan bahwa dana yang disalurkan dikelola sesuai amanah (Junjunan et al., 2020). Penelitian (Ardiansyah et al., 2025) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis:
   H2: Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

3. **Akuntabilitas dan Kepercayaan Muzakki**

   Akuntabilitas berkaitan dengan pertanggungjawaban lembaga dalam mengelola dana zakat melalui pelaporan yang dapat diakses oleh muzakki (Setyowati, 2021). Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten, di mana Tarigan et al., (2022), Assa'diyah & Pramono, (2019), dan Junjunan et al., (2020) menemukan bahwa akuntabilitas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh yang signifikan (Kahpi et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis:

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

H3: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

4. Responsibilitas dan Kepercayaan Muzakki

Responsibilitas mencerminkan kesungguhan lembaga dalam menjalankan fungsi operasionalnya secara konsisten sebagai bentuk amanah kepada Allah SWT dan masyarakat (Setyowati, 2021). Penelitian Fitri, (2019) dan Rahmadhanis et al., (2024) menunjukkan bahwa responsibilitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis:

H4: Responsibilitas berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

5. Keadilan dan Kepercayaan Muzakki

Keadilan tercermin dari penyaluran dana zakat kepada mustahik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tanpa perlakuan yang berbeda (Setyowati, 2021). Penelitian Syauqi et al., (2022) dan Susilowati et al., (2023) menekankan bahwa persepsi keadilan distributif menjadi salah satu aspek yang paling diperhatikan muzakki dalam menilai kredibilitas lembaga amil zakat. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis:

H5: Keadilan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

6. Independensi dan Kepercayaan Muzakki

Independensi tercermin dari objektivitas lembaga dalam mengambil keputusan penyaluran dana zakat tanpa dipengaruhi kepentingan pihak tertentu (Setyowati, 2021). Penelitian Fitri, (2019) dan Rahmadhanis et al., (2024) menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis:

H6: Independensi berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

7. *Syariah Compliance*

Syariah compliance mencerminkan tingkat kepatuhan lembaga terhadap prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan dana zakat, termasuk pemenuhan tujuan syariah (maqashid syariah) (Marwinata et al., 2026). Penelitian Syauqi et al., (2022) dan Takidah & Pratiwi, (2018) menemukan bahwa sharia compliance memiliki pengaruh yang kuat terhadap kepercayaan muzakki pada lembaga amil zakat. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis:

H7: Syariah compliance berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan pada muzakki BAZNAS Kota Malang untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan Islamic Corporate Governance terhadap kepercayaan muzakki.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada muzakki BAZNAS Kota Malang secara daring. Kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan religiusitas, Islamic Corporate Governance, dan kepercayaan muzakki. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert 1–5 untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui jawaban kuesioner. Populasi penelitian adalah muzakki yang membayar zakat di BAZNAS Kota Malang, dengan jumlah 1.649 muzakki pada tahun 2024 (Julaihah, 2026). Berdasarkan

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

perhitungan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel minimum yang digunakan dalam penelitian adalah 95 muzakki.

Data yang digunakan merupakan data kuantitatif berupa jawaban responden mengenai religiusitas, Islamic Corporate Governance yang meliputi transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, keadilan, independensi, dan syariah compliance, serta kepercayaan muzakki. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS. Analisis meliputi statistik deskriptif, evaluasi outer model melalui convergent validity, discriminant validity, dan uji reliabilitas, serta evaluasi inner model melalui R-Square dan path coefficient. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode bootstrapping dengan melihat nilai Original Sample, T-statistics, dan P-values.

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Responden

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah responden berdasarkan Jenis kelamin dalam penelitian ini ditentukan dari data jawaban 95 responden melalui kuesioner yang dibagikan dan akan tampilkan dalam berikut ini:

Tabel 1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	*Frekuensi*	*Persentase*
Laki-laki	50	53%
Perempuan	45	47%
Total	**95**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 1 total responden berjumlah 95 orang. Responden laki-laki berjumlah 50 orang atau 53%, sedangkan perempuan berjumlah 45 orang atau 47%. Dengan demikian, mayoritas responden adalah laki-laki.

2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2. Responden berdasarkan usia

Usia	*Frekuensi*	*Persentase*
<20 tahun	10	11%
21–35 tahun	61	64%
>35 tahun	24	25%
Total	**95**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 2, responden terbanyak berada pada rentang usia 21–35 tahun, yaitu 61 orang atau 64%. Responden berusia lebih dari 35 tahun sebanyak 24 orang atau 25%, sedangkan kurang dari 20 tahun sebanyak 10 orang atau 11%.

3. Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3. Responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	*Frekuensi*	*Persentase*
SMP	1	1%
SMA/SMK	27	28%
Perguruan tinggi	67	71%
Total	**95**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Currency
(Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah)

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Berdasarkan Tabel 3, mayoritas responden memiliki pendidikan perguruan tinggi, yaitu 67 orang atau 71%. Selanjutnya 27 orang atau 28% berpendidikan SMA/SMK dan 1 orang atau 1% berpendidikan SMP.

4. Responden Berdasarkan Pekerjaa

Tabel 4. Responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	***Frekuensi***	***Persentase***
Mahasiswa	13	14%
ASN/TNI/POLRI	10	10%
Karyawan swasta	38	40%
Wirausaha	23	24%
Guru/dosen	11	12%
Total	**95**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4, mayoritas responden bekerja sebagai karyawan swasta sebanyak 38 orang atau 40%. Selanjutnya wirausaha sebanyak 23 orang atau 24%, mahasiswa 13 orang atau 14%, guru/dosen 11 orang atau 12%, dan ASN/TNI/POLRI sebanyak 10 orang atau 10%.

5. Responden Berdasarkan Lama Menjadi Muzakki

Tabel 5. Responden berdasarkan lama menjadi muzakki

Lama menjadi muzakki	***Frekuensi***	***Persentase***
<1 tahun	12	13%
1–3 tahun	45	47%
>3 tahun	38	40%
Total	**95**	**100%**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 5, responden yang telah menjadi muzakki selama 1–3 tahun merupakan kelompok terbanyak, yaitu 45 orang atau 47%. Responden lebih dari 3 tahun berjumlah 38 orang atau 40%, sedangkan kurang dari 1 tahun sebanyak 12 orang atau 13%.

Analisis Data Menggunakan Metode *Partial Least Square* (PLS)

1. Evaluasi Model Pengukuran *(Outer Model*)

Analisa *outer model* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan memastikan bahwa nilai variabel yang digunakan telah dinyatakan valid dan reliabel. Berikut ini disajikan model struktural hasil pengujian dengan SmartPLS:

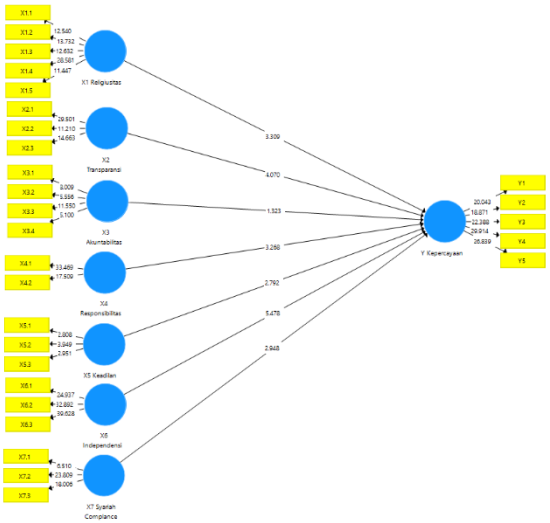

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Gambar 1. Model konstruk

Model penelitian ini terdiri dari delapan konstruk, yaitu Religiusitas, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Keadilan, Independensi, *Syariah Compliance*, dan Kepercayaan Muzakki. Evaluasi outer model merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk dalam penelitian. Berikut merupakan hasil pengujian menggunakan SmartPLS untuk mengetahui validitas dan reliabilitas konstruk pada penelitian ini.

a. Hasil *Converent Validity*

Convergent validity digunakan untuk mengukur sejauh mana indikator dalam suatu konstruk memiliki korelasi yang tinggi sehingga mampu merepresentasikan variabel laten secara tepat. Pengujian *convergent validity* dilakukan dengan melihat nilai *outer loading* (loading factor) dan *Average Variance Extracted* (AVE), dengan kriteria nilai loading factor ≥ 0,70 dan nilai AVE ≥ 0,5 (Putri et al., 2026).

Tabel 6. Nilai outer loading dan AVE

Variable	*Item*	*Loading Faktor*	*AVE*	*Keterangan*
Religiusitas	X1.1	0.780	0,642	**Valid**
	X1.2	0.788		**Valid**
	X1.3	0.778		**Valid**
	X1.4	0.856		**Valid**
	X1.5	0.800		**Valid**
Transparansi	X2.1	0.860	0,646	**Valid**
	X2.2	0.764		**Valid**
	X2.3	0.783		**Valid**
Akuntabilitas	X3.1	0.762	0,528	**Valid**
	X3.2	0.666		**Belum memenuhi ≥0,70**
	X3.3	0.844		**Valid**
	X3.4	0.611		**Belum memenuhi ≥0,70**
Responsibilitas	X4.1	0.913	0,790	**Valid**
	X4.2	0.864		**Valid**
Keadilan	X5.1	0.691	0,613	**Belum memenuhi ≥0,70**
	X5.2	0.899		**Valid**
	X5.3	0.744		**Valid**
Independensi	X6.1	0.871	0,772	**Valid**
	X6.2	0.878		**Valid**
	X6.3	0.887		**Valid**
Syariah Complance	X7.1	0.733	0,678	**Valid**
	X7.2	0.870		**Valid**
	X7.3	0.859		**Valid**
Kepercayaan	Y1	0.805	0,680	**Valid**
	Y2	0.777		**Valid**
	Y3	0.838		**Valid**
	Y4	0.845		**Valid**

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

	Y5	0.856	**Valid**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Hasil pengujian *convergent validity* menunjukkan bahwa sebagian besar nilai *loading factor* telah memenuhi kriteria >0,70. Nilai tertinggi terdapat pada indikator X4.1 sebesar 0,913 dan terendah pada X3.4 sebesar 0,611. Terdapat tiga indikator dengan nilai <0,70, yaitu X3.2 sebesar 0,666, X3.4 sebesar 0,611, dan X5.1 sebesar 0,691, sehingga ketiganya dinyatakan tidak valid.

Selain itu, seluruh variabel memiliki nilai AVE >0,50. Nilai AVE tertinggi terdapat pada Responsibilitas sebesar 0,790 dan terendah pada Akuntabilitas sebesar 0,528. Dengan demikian, seluruh konstruk telah memenuhi kriteria *convergent validity* karena mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator penyusunnya.

b. Hasil Deskriminan Validitas

Discriminant validity merupakan model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan cross loading pengukuran dengan konstruk, data dikatakan valid jika memiliki nilai cross loading pada variabel yang berkorelasi paling besar dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel konstruk lainnya. Data dikatakan valid apabila setiap variabel memiliki nilai cross loading >0,7. Berdasarkan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT), validitas diskriminan terpenuhi jika HTMT < 0,90 (atau < 0,85 untuk konstruk berbeda), sehingga nilai HTMT di bawah ambang batas menunjukkan validitas diskriminan yang memadai. Jika HTMT < 0,90, Validitas diskriminan terpenuhi. HTMT > 0,90 maka Validitas diskriminan tidak terpenuhi.

Tabel 7. Nilai *Cross Loading*

	X1	***X2***	***X3***	***X4***	***X5***	***X6***	***X7***	***Y***
X1.1	0,780	0,235	0,022	0,008	0,095	0,123	0,061	0,259
X1.2	0,788	0,313	0,128	0,192	0,047	0,066	0,064	0,394
X1.3	0,778	0,105	0,139	0,033	0,010	0,116	0,196	0,287
X1.4	0,856	0,303	0,109	0,276	0,070	0,264	0,200	0,458
X1.5	0,800	0,097	0,153	0,128	0,122	0,100	0,154	0,316
X2.1	0,272	0,860	0,373	0,364	0,040	0,208	0,152	0,567
X2.2	0,167	0,764	0,248	0,253	-0,071	0,159	0,105	0,430
X2.3	0,219	0,783	0,131	0,310	0,020	0,164	0,039	0,423
X3.1	0,095	0,225	0,762	0,143	0,073	0,107	0,109	0,233
X3.2	0,049	0,213	0,666	0,056	0,115	-0,015	0,038	0,208
X3.3	0,136	0,357	0,844	0,235	-0,044	0,089	0,277	0,352
X3.4	0,124	0,063	0,611	-0,034	0,069	0,103	0,202	0,166
X4.1	0,181	0,396	0,272	0,913	-0,040	0,344	0,113	0,492
X4.2	0,142	0,284	0,004	0,864	-0,052	0,289	0,129	0,399
X5.1	-0,007	-0,038	-0,054	0,004	0,691	0,024	-0,045	0,076
X5.2	0,041	0,057	0,083	-0,042	0,899	-0,002	0,125	0,243
X5.3	0,170	-0,086	0,022	-0,070	0,744	-0,025	-0,071	0,126
X6.1	0,144	0,240	0,123	0,392	-0,030	0,871	0,179	0,483
X6.2	0,118	0,148	0,128	0,252	0,012	0,878	0,189	0,470
X6.3	0,200	0,199	0,015	0,301	0,005	0,887	0,100	0,525
X7.1	0,064	0,117	0,179	0,144	-0,053	0,171	0,733	0,190
X7.2	0,122	0,059	0,219	0,044	0,193	0,164	0,870	0,351
X7.3	0,209	0,152	0,173	0,166	-0,060	0,116	0,859	0,346

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Y1	0,373	0,509	0,344	0,411	0,200	0,408	0,350	0,805
Y2	0,367	0,497	0,238	0,430	0,019	0,556	0,294	0,777
Y3	0,331	0,548	0,297	0,365	0,287	0,355	0,276	0,838
Y4	0,397	0,509	0,311	0,494	0,155	0,442	0,360	0,845
Y5	0,363	0,398	0,243	0,378	0,253	0,553	0,267	0,856

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji cross loading, setiap indikator memiliki nilai loading yang lebih tinggi pada konstruk yang diukurnya dibandingkan dengan konstruk lainnya. Meskipun terdapat indikator dengan nilai loading <0,70, yaitu X3.2 sebesar 0,666, X3.4 sebesar 0,611, dan X5.1 sebesar 0,691, indikator tersebut tetap memiliki loading tertinggi pada konstruknya sendiri. Dengan demikian, indikator pada variabel Religiusitas, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Keadilan, Independensi, Syariah Compliance, dan Kepercayaan telah memenuhi kriteria discriminant validity.

Tabel 8. Nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)

	X1	***X2***	***X3***	***X4***	***X5***	***X6***	***X7***	***Y***
X1 Religiusitas								
X2 Transparansi	0,325							
X3 Akuntabilitas	0,180	0,390						
X4 Responsibilitas	0,208	0,517	0,256					
X5 Keadilan	0,128	0,117	0,171	0,078				
X6 Independensi	0,193	0,280	0,157	0,449	0,051			
X7 Syariah Complance	0,190	0,180	0,300	0,190	0,231	0,227		
Y Kepercayaan	0,489	0,735	0,415	0,620	0,278	0,646	0,433	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pengujian *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT), nilai antar konstruk menunjukkan hasil yang bervariasi. Nilai HTMT tertinggi terdapat pada hubungan Transparansi (X2) dengan Kepercayaan (Y) sebesar 0,735, sedangkan nilai terendah terdapat pada hubungan Keadilan (X5) dengan Independensi (X6) sebesar 0,051. Nilai HTMT lainnya berada pada rentang 0,078–0,646, sehingga seluruh nilai HTMT berada di bawah ambang batas 0,90.

Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria discriminant validity berdasarkan uji HTMT. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Keadilan, Independensi, *Syariah Compliance*, dan Kepercayaan memiliki kemampuan diskriminasi yang baik serta layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

c. Pengujian Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi indikator dalam suatu konstruk. Pengujian reliabilitas dalam PLS-SEM menggunakan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (CR), dengan kriteria nilai ≥ 0,70. Jika kedua nilai tersebut memenuhi kriteria, maka konstruk dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya (Putri et al., 2026).

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Tabel 9. Nilai Cronbach's Alpha & Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	*Composite Reliability*	*Keterangan*
X1 Religiusitas	0,862	0,899	**Reliabel**
X2 Transparansi	0,727	0,845	**Reliabel**
X3 Akuntabilitas	0,707	0,815	**Reliabel**
X4 Responsibilitas	0,736	0,882	**Reliabel**
X5 Keadilan	0,729	0,824	**Reliabel**
X6 Independensi	0,853	0,910	**Reliabel**
X7 Syariah Complance	0,770	0,863	**Reliabel**
Y Kepercayaan	0,882	0,914	**Reliabel**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* yang telah memenuhi kriteria ≥0,70. Nilai *Cronbach's Alpha* berada pada rentang 0,707–0,882, sedangkan *Composite Reliability* berada pada rentang 0,815–0,914. Nilai tertinggi pada kedua pengujian diperoleh variabel Kepercayaan, yaitu 0,882 dan 0,914, sedangkan nilai terendah terdapat pada Akuntabilitas, yaitu 0,707 dan 0,815. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

2. Analisa Model Struktural (*Inner Model*)

a. Nilai R-*Square*

R-S*quared* (R^2) merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar varians variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dalam SEM-PLS, R^2 digunakan untuk menilai kekuatan prediksi model struktural. Nilai R^2 sebesar 0,75 menunjukkan model kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah. Kriteria lainnya menyatakan bahwa nilai R^2 mendekati 0,67 termasuk kategori kuat, 0,33 moderat, dan 0,19 lemah (Rahadi, 2023).

Tabel 10. Nilai R-Square

	R Square	*R Square Adjusted*
Y Kepercayaan	0.722	**0.700**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel nilai R-*Square*, variabel Kepercayaan (Y) memiliki nilai R-*Square* sebesar 0,722 dan R-*Square Adjusted sebesar* 0,700. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Religiusitas, Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Keadilan, Independensi, dan *Syariah Compliance* mampu menjelaskan variasi Kepercayaan Muzakki sebesar 72,2%, sedangkan 27,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai R-*Square* sebesar 0,722 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan Kepercayaan Muzakki termasuk kategori kuat.

3. Pengujian Hipotesis (Bootstrapping)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Original Sample* (O), T-*Statistics*, dan P-*Values*. Berdasarkan kriteria pengujian pada penelitian, hipotesis dinyatakan signifikan apabila nilai t-*statistic* lebih besar dari 1,96 dan p-*value* lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian hipotesis kemudian digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Kepercayaan Muzakki.

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Tabel 11. Path Coffients

	Original Sample (O)	*T Statistics (|O/STDEV|)*	*P Values*	*Keterangan*	*Keputusan*
X1 -> Y1	0.194	3,343	0.001	Sig (+)	**H1 Diterima**
X2 -> Y1	0.341	4,139	0.000	Sig (+)	**H2 Diterima**
X3 -> Y1	0.092	1,331	0.184	Tidak Sig (+)	**H3 Ditolak**
X4 -> Y1	0.183	3,396	0.001	Sig (+)	**H4 Diterima**
X5 -> Y1	0.202	3,388	0.001	Sig (+)	**H5 Diterima**
X6 -> Y1	0.346	5,590	0.000	Sig (+)	**H6 Diterima**
X7 -> Y1	0.183	3,010	0.003	Sig (+)	**H7 Diterima**

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai Original Sample, T-Statistics, dan P-Values melalui prosedur bootstrapping, dengan kriteria hipotesis diterima apabila T-statistics > 1,96 dan P-value < 0,05. Hasil pada Tabel 19 dan Gambar 1 menunjukkan bahwa dari tujuh hipotesis yang diuji, enam hipotesis diterima (H1, H2, H4, H5, H6, dan H7), sedangkan satu hipotesis ditolak (H3).

Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil pengujian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, dengan koefisien jalur sebesar 0,194, T-statistics sebesar 3,343, dan P-value sebesar 0,001, sehingga H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas yang dimiliki muzakki, semakin tinggi pula kepercayaan yang diberikan kepada BAZNAS. Religiusitas mencerminkan tingkat keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan seseorang terhadap ajaran agama (Alwi, 2014). Berdasarkan *Legitimacy Theory* yang dikembangkan oleh Suchman, (1995), organisasi perlu menjalankan aktivitasnya sesuai dengan norma, nilai, keyakinan, dan harapan masyarakat agar memperoleh penerimaan dan legitimasi dari lingkungan sosialnya. Muzakki yang memiliki pemahaman agama yang baik akan mempertimbangkan apakah dana yang mereka salurkan dikelola sesuai dengan ketentuan syariah, baik dari sisi akad, pengelolaan, maupun penyalurannya kepada pihak yang berhak menerima zakat (Hidayat & Sahdani, 2024). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Pratiwi & Ridlwan, (2019) dan Arsyad, (2022) yang menunjukkan hubungan positif antara religiusitas dan kepercayaan muzakki, serta penelitian Rabbi et al., (2025) yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah berkaitan dengan kesadaran seseorang dalam menunaikan zakat melalui lembaga zakat.

2. Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil pengujian menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, dengan koefisien jalur sebesar 0,341, T-statistics sebesar 4,139, dan P-value sebesar 0,000, sehingga H2 diterima. Nilai koefisien jalur variabel ini merupakan yang terbesar kedua di antara seluruh variabel independen, mengindikasikan bahwa keterbukaan informasi menjadi salah satu faktor paling dominan dalam membentuk kepercayaan muzakki. Keterbukaan informasi mengenai proses penghimpunan, pengelolaan, dan penyaluran dana zakat memungkinkan muzakki mengetahui bagaimana dana yang telah mereka serahkan dikelola, sehingga dapat mengurangi keraguan terhadap lembaga (Setyowati, 2021). Kondisi tersebut membentuk keyakinan bahwa dana zakat yang

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

diserahkan benar-benar dikelola sesuai tujuan yang ditetapkan (Junjunan et al., 2020). Secara teoretis, pengaruh transparansi terhadap kepercayaan dapat dijelaskan melalui *Sharia Enterprise Theory*, yang memandang bahwa lembaga berbasis syariah tidak hanya bertanggung jawab kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT sebagai pemilik amanah tertinggi (Setyowati, 2021), serta melalui *Legitimacy Theory* karena keterbukaan informasi menunjukkan kesesuaian aktivitas lembaga dengan nilai dan harapan masyarakat (Suchman, 1995). Temuan ini didukung oleh penelitian Ardiansyah et al., (2025) yang menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepercayaan muzakki.

3. Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil pengujian menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kepercayaan muzakki, dengan koefisien jalur sebesar 0,092, T-statistics sebesar 1,331, dan P-value sebesar 0,184, sehingga H3 ditolak. Temuan ini memiliki dukungan empiris dari penelitian Tarigan et al., (2022), Assa'diyah & Pramono, (2019), dan Junjunan et al., (2020) yang juga menemukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan muzakki. Kondisi ini dimungkinkan terjadi karena BAZNAS Kota Malang merupakan lembaga amil zakat resmi yang dibentuk pemerintah, sehingga muzakki cenderung telah memberikan kepercayaan awal berdasarkan status kelembagaan dan legalitasnya, terlepas dari sejauh mana mereka menelaah laporan pertanggungjawaban lembaga secara rinci (Kahpi et al., 2025). Kemungkinan lain adalah adanya tumpang tindih persepsi antara akuntabilitas dan transparansi di benak muzakki awam, sehingga ketika transparansi lembaga sudah dirasakan baik, muzakki cenderung menganggap aspek pertanggungjawaban telah otomatis terpenuhi. Secara teoretis, akuntabilitas tetap relevan dengan *Sharia Enterprise Theory* yang menuntut BAZNAS mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat kepada stakeholder dan kepada Allah SWT (Setyowati, 2021), namun pengaruhnya belum cukup kuat secara statistik untuk meningkatkan kepercayaan muzakki pada penelitian ini.

4. Pengaruh Responsibilitas terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil pengujian menunjukkan bahwa responsibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, dengan koefisien jalur sebesar 0,183, T-statistics sebesar 3,396, dan P-value sebesar 0,001, sehingga H4 diterima. Menurut *Sharia Enterprise Theory*, lembaga zakat memiliki tanggung jawab sosial dan syariah sebagai bentuk amanah yang diberikan Allah SWT dan masyarakat (Setyowati, 2021), sebagaimana juga ditegaskan dalam Q.S. Al-Mu'minun ayat 8 mengenai pentingnya memelihara amanat. Berbeda dengan akuntabilitas yang lebih berorientasi pada pelaporan formal, responsibilitas lebih menekankan kesungguhan lembaga dalam menjalankan fungsi operasionalnya secara konsisten, seperti pelayanan amil kepada muzakki dan mustahik, ketepatan prosedur pengumpulan dan penyaluran dana, serta pelaporan penggunaan dana secara rutin, yang seluruhnya dapat dirasakan langsung oleh muzakki. Perbedaan hasil antara responsibilitas yang signifikan dengan akuntabilitas yang tidak signifikan memperkuat dugaan bahwa muzakki BAZNAS Kota Malang lebih mudah mempercayai hal-hal yang dapat mereka rasakan secara langsung dalam pelayanan dibandingkan hal-hal yang bersifat dokumentatif. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Fitri, 2019) dan (Rahmadhanis et al., 2024).

5. Pengaruh Keadilan terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, dengan koefisien jalur sebesar 0,202, T-statistics sebesar

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

3,388, dan P-value sebesar 0,001, sehingga H5 diterima. Hasil ini sejalan dengan prinsip keadilan dalam *Sharia Enterprise Theory* yang menuntut lembaga zakat memperlakukan seluruh pihak secara adil dan menyalurkan dana zakat sesuai ketentuan syariah (Setyowati, 2021), sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. An-Nisa' ayat 135 mengenai penegakan keadilan tanpa memandang status sosial. Keadilan tercermin dari penyaluran dana zakat kepada mustahik berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tanpa perlakuan yang berbeda, serta pemberian informasi yang sama kepada seluruh muzakki. Hasil ini didukung oleh penelitian Syauqi et al., (2022) dan Susilowati et al., (2023) yang menekankan bahwa persepsi keadilan distributif menjadi salah satu aspek yang paling diperhatikan muzakki dalam menilai kredibilitas lembaga amil zakat.

6. Pengaruh Independensi terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil pengujian menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, dengan koefisien jalur sebesar 0,346, T-statistics sebesar 5,590, dan P-value sebesar 0,000, sehingga H6 diterima. Nilai koefisien jalur dan T-statistics pada variabel ini merupakan yang tertinggi di antara seluruh variabel independen, menunjukkan bahwa independensi merupakan faktor paling dominan dalam membentuk kepercayaan muzakki terhadap BAZNAS Kota Malang. Independensi BAZNAS Kota Malang tercermin dari keputusan penyaluran dana zakat yang murni didasarkan pada kriteria kelayakan mustahik, bukan pada kedekatan personal, afiliasi tertentu, maupun tekanan pihak berkepentingan, sehingga objektivitas ini menjadi sinyal kuat bagi muzakki bahwa dana yang mereka salurkan tidak diarahkan pada kepentingan yang menyimpang dari tujuan syariah. Menurut *Sharia Enterprise Theory*, amanah yang diterima lembaga zakat harus dikelola secara objektif dan bebas dari intervensi pihak tertentu (Setyowati, 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian (Fitri, 2019) dan (Rahmadhanis et al., 2024).

7. Pengaruh *Syariah Compliance* terhadap Kepercayaan Muzakki

Hasil pengujian menunjukkan bahwa syariah compliance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, dengan koefisien jalur sebesar 0,183, T-statistics sebesar 3,010, dan P-value sebesar 0,003, sehingga H7 diterima. Artinya, semakin baik tingkat kepatuhan BAZNAS Kota Malang terhadap prinsip-prinsip syariah, semakin tinggi pula kepercayaan muzakki terhadap lembaga. Hasil ini sejalan dengan penelitian Syauqi et al., (2022) dan Takidah & Pratiwi, (2018) yang menemukan bahwa sharia compliance memiliki pengaruh paling kuat di antara variabel governance yang diteliti pada lembaga amil zakat. Dalam penelitian ini, syariah compliance juga berkaitan dengan tujuan syariah atau maqashid syariah, yang mencakup lima tujuan pokok (al-dharuriyyat al-khams), yaitu hifz al-din, hifz al-nafs, hifz al-'aql, hifz al-nasl, dan hifz al-mal (Marwinata et al., 2026), sehingga penerapan *syariah compliance* tidak hanya menunjukkan kesesuaian pengelolaan zakat dengan ketentuan syariah, tetapi juga diarahkan agar dana zakat memberikan manfaat bagi masyarakat. Dengan demikian, syariah compliance menjadi faktor yang meningkatkan kepercayaan muzakki karena memberikan keyakinan bahwa BAZNAS mengelola dana secara profesional sekaligus berlandaskan nilai dan ketentuan Islam.

Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh religiusitas dan enam prinsip Islamic Corporate Governance terhadap kepercayaan muzakki pada BAZNAS Kota Malang menggunakan pendekatan PLS-SEM dengan 95 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, transparansi, responsibilitas, keadilan, independensi, dan syariah compliance masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan muzakki, sedangkan akuntabilitas

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

berpengaruh positif namun tidak signifikan. Independensi merupakan variabel dengan pengaruh paling dominan (koefisien jalur 0,346), diikuti oleh transparansi (0,341). Ketujuh variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan 72,2% variasi kepercayaan muzakki (R-Square = 0,722).

Temuan ini memberikan implikasi teoretis dengan memperkuat relevansi Legitimacy Theory dan Sharia Enterprise Theory dalam menjelaskan kepercayaan pada lembaga filantropi Islam, sekaligus menegaskan bahwa prinsip-prinsip Islamic Corporate Governance tidak dapat diperlakukan sebagai satu konstruk yang homogen. Secara praktis, BAZNAS Kota Malang disarankan mempertahankan independensi dan transparansi pengelolaan sebagai kekuatan utama, serta memperbaiki strategi komunikasi akuntabilitas agar laporan pertanggungjawaban lebih mudah diakses oleh muzakki awam.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu penggunaan teknik non-probability sampling pada satu lembaga sehingga hasil belum sepenuhnya dapat digeneralisasi, serta desain cross-sectional yang belum menangkap dinamika kepercayaan muzakki dari waktu ke waktu. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden atau membandingkan beberapa lembaga amil zakat, menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan atau citra lembaga, serta mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam lemahnya pengaruh akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki.

Daftar Pustaka

Adiwijaya, Z. A., Pratiwi, A. D., & Rosalina, R. (2024). Muzakki's Trust In Zakat Payment: The Role Of Zakat Literacy, Transparency, Accountability, And Religiosity. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, *8*(2), 364–388. https://doi.org/10.46367/jas.v8i2.2129

Alam, A., Ratnasari, R. T., Ryandono, M. N. H., Prasetyo, A., & Rahmawati, E. (2023). Trust Studies of Zakat Institutions: A Systematic Review for Future Research Direction. *International Journal of Emerging Issues in Islamic Studies*, *3*(2), 1–15. https://doi.org/10.31098/ijeiis.v3i2.1419

Alwi, S. (2014). *Perkembangan Religiusitas Remaja*. *1*.

Ardiansyah, F., Halida, U. M., Handayani, S., & Ahmad, S. Bin. (2025). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Profesi: Mampukah Kualitas Pelayanan Memoderasi? (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Sampang). *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, *5*(1), 64–80. https://doi.org/10.19105/sfj.v5i1.18404

Arsyad, M. H. (2022). *Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana dan Religiusitas Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Lazismu Riau*.

Assa'diyah, H., & Pramono, S. (2019). Kenapa Muzakki Percaya Kepada Lembaga Amil Zakat? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *7*(1), 81–100. https://doi.org/10.35836/jakis.v7i1.68

Baehaqi, A., Chariri, A., & Prabowo, T. J. W. (2025). The Governance of Zakat Institutions: A Meta-Narrative Review. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *15*(2), 396–414. https://doi.org/10.22219/jrak.v15i2.39656

Fitri, N. A. R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Menjadikan Muzakki Berzakat Pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah Kabupaten Gresik*.

Hidayat, A. A., & Sahdani, H. (2024). Factors Influencing Muzakki's Interest To Pay Zakat In Yatim Mandiri Indonesia. *QTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *13*(1), 16–35.

Hotimah, H., & Suprayogi, N. (2025). Meta-Analysis Study: The Effects of Accountability and

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Transparency on Muzaki's Trust in Zakat Institutions in Indonesia. *Review of Islamic Economics and Finance*, *23*(4), 123–137. https://ejournal.upi.edu/index.php/rief/article/view/58653?utm_source=chatgpt.com

Indah, L., & Mustopa. (2023). *Dinilai Kurang Branding, Baznas Kota Malang Terus Gali Potensi Zakat*. Redaksi Ketik.Com. https://ketik.com/malang/daerah/dinilai-kurang-branding-baznas-kota-malang-terus-gali-potensi-zakat

Julaihah, U. (2026). AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Peran Trust dan Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat dengan Attitude Sebagai Variabel Mediasi pada OPZ Malang Raya. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, *9*(1), 2244–2260. https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v9i1.2804.The

Juliani, R. (2024). *Pengaruh religiusitas, literasi, kepercayaan, dan altruisme terhadap keputusan muzakki membayar zakat pada baznas kota bogor skripsi*.

Junjunan, M. I., Asegaf, M. M., & Takwil, M. (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Igcg Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat. *Jurnal Akuntansi Integratif*, *6*(2), 112–125.

Kahpi, H. S., Amiruddin, S., & Maisyah, K. (2025). Tata Kelola Zakat dan Kepercayaan Institusional : Studi Persepsi Muzakki (ASN) terhadap BAZNAS Provinsi Banten. *Silatene: Jurnal Sosial Humaniora*, *3*(2), 53–61.

Marwinata, P., Khotimah, W. D., Pahlevi, Y., & Hamidah, T. (2026). PERKEMBANGAN MAQASHID SYARIAH PADA PERIODE KLASIK: STUDI PEMIKIRAN AL-JUWAINI DAN AL-GHAZALI. *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, *2025*, 252–260. https://doi.org/10.20885/tullab.vol8.iss1.art18

Nanda, F. P. (2025). *Perolehan ZIS Dari ASN Di Kota Malang & Batu Belum Optimal*. Radar Malang. https://radarmalang.jawapos.com/kota-malang/815783950/perolehan-zis-dari-asn-di-kota-malang-kota-batu-belum-optimal?shem=rimspwouoe%2C%2Crimspwouoe%2C%2Crimspwouoe%2C&utm_source=.com

Pratiwi, D. W., & Ridlwan, A. A. (2019). Pengaruh Religiusitas, Igcg, Dan Motivasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Amil Zakat Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*, *2*, 72–81.

Putri, J. E., Ramadhani, A., & Awan, R. M. P. (2026). *Konsep Outer Model Evaluation (Model Pengukuran & Struktural)*.

Rabbi, M. W., Irwan, M., Huzaini, M., & Mataram, U. (2025). Pengaruh Religiusitas, Transparansi, Kepercayaan, Pendidikan dan Minat Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Keputusan Muzakki untuk Membayar Zakat pada Baznas Provinsi NTB. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, *6*(3), 1190–1206.

Rahadi, D. R. (2023). *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model(PLS-SEM)*.

Rahmadhanis, A. R., Faqih, M., Amrullah, I., Pitaloka, W. S., & Hanesti, E. M. (2024). Implementasi Islamic Good Corporate Governance Dalam Pengelolaan Zis Di Baznas Kabupaten Gresik. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, *9*, 33–48.

Rosa, V., Resti, O., Dwi, G. S., & Sikaping, L. (2025). Implementasi Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Sikaping. *Journal of Management and Sharia Business*, *3*.

Setyowati, E. (2021). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Kualitas Layanan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lazismu Kota dan Kabupaten Magelang*.

Suchman, M. C. (1995). *And Strategic Managing Legitimacy : Approaches*. *20*(3), 571–610.

Volume 05, Nomor 01, September 2026
ISSN: 2963-9387//e-ISSN: 2963-7465

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta.*

Susilowati, F. D., Ridlwan, A. A., Fikriyah, K., Yasin, A., Monoarfa, H., & Shikur, A. A. (2023). Unveiling Zakat Decision : Exploring the Role of Religiosity , Moral Reasoning , Peer Influence , and System Fairness in Shaping Institutional Trust and Customer Zakat Intentions. *Jurnal Zakat Dan Wakaf*, *10*(2), 237–246.

Syauqi, M., Fitriyah, N., & Jumaati. (2022). Dampak Islamic Corporate Governance Terhadap Keyakinan Muzaki Pada Lembaga Amil Zakat. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam*, *14*(1), 69–84. https://doi.org/10.35891/ml.v14i1.3739

Takidah, E., & Pratiwi, A. (2018). *Governance and Trust in Zakat Institution*. (Iciebp 2017), 870–875.

Tarigan, E. S., Lubis, D. S., & Zein, A. S. (2022). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap keputusan muzakki menyalurkan zakat pada badan amil zakat nasional labuhanbatu selatan. *PROFJES*, *01*, 236–252.